

ABSTRAK

Sumarni, Yohana Elfisiana. 2012. *Kemampuan Mengembangkan Karangan Narasi Berdasarkan Teks Wawancara Siswa Kelas VII SMP St. Klaus Kuwu Ruteng*. Yogyakarta: PBSID, FKIP, USD

Penelitian ini bertujuan mendeskripsikan kemampuan mengembangkan karangan narasi berdasarkan teks wawancara pada siswa kelas VII SMP St. Klaus Kuwu Ruteng. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kuantitatif. Data diambil dengan memberikan tugas mengarang narasi berdasarkan teks wawancara kepada siswa. Instrumen yang digunakan adalah tugas membuat karangan narasi. Sumber data penelitian ini adalah siswa kelas VII SMP St. Klaus Kuwu Ruteng sebanyak 30 orang dari jumlah siswa kelas VII. Data berupa skor berdasarkan hasil pekerjaan siswa. Data dianalisis untuk menemukan kemampuan siswa dalam mengembangkan karangan narasi.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kemampuan siswa dalam mengembangkan karangan tersebut *cukup*. Dilihat dari segi persentase, siswa memperoleh nilai pada kategori *baik* 18 orang atau 60%, kategori *cukup* 8 orang atau 26,6%, kategori *kurang* 2 orang atau 6,6% dan sisanya 2 orang atau 6,6% *sangat kurang*. Adapun skor rata-rata yang diperoleh mereka adalah 67,23. Dengan demikian kemampuan mengembangkan karangan narasi berdasarkan teks wawancara oleh siswa kelas VII SMP St. Klaus Kuwu Ruteng termasuk kategori *cukup*.

Dari hasil penelitian, penulis memberikan saran pertama, pihak sekolah agar menfasilitasi kebutuhan siswa dan guru dalam proses belajar-mengajar, khususnya mata pelajaran bahasa Indonesia, misalnya menambah buku Ejaan Yang Disempurnakan (EYD), Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), dan *tape recorder*. Kedua, bagi dosen-dosen Pendidikan Bahasa, Sastra Indonesia dan Daerah diharapkan dapat mempersiapkan mahasiswanya untuk siap bekerja sebagai calon guru yang kompeten dalam bidangnya. Bagi mahasiswa Pendidikan Bahasa, Sastra Indonesia dan Daerah, sebagai calon guru dapat mempersiapkan diri terhadap materi pelajaran bahasa Indonesia. Ketiga, peneliti lain, agar melakukan penelitian misalnya kesalahan ejaan siswa. Penelitian tersebut dilakukan pada sekolah dasar dengan memperhatikan kurikulum yang ada.

ABSTRACT

Sumarni, Yohana Elfisiana. 2012. *The Ability to Develop Narrative Compositions Based on the Interview Texts of the Grader VII Students of St. Klaus Kuwu Ruteng Junior High School.* Yogyakarta: PBSID, FKIP, USD

This research was aimed at describing the ability to develop narrative compositions based on the interview texts of the VII graders of St. Klaus Kuwu Ruteng. The method used in this research was descriptive quantitative method. The data were collected by giving tasks on writing narrative compositions based on the interview texts to the students. The instruments used in this research were tasks on writing narrative compositions. The data resource for this research was the 30 grader VII students, St. Klaus Kuwu Ruteng Junior High School. The data collected were the scores based on the students' work. The data were analyzed to know the students' ability on developing narrative writing.

The results of this research showed that the students' ability to develop the compositions was *satisfactory*. There were 18 students or 60% were in the category of *good*. There were 8 students or 26.6% were in the category of *satisfactory*. There were 2 students or 6.6% were in the category of *poor*. There the other 2 students or 6.6% were in the category of *very poor*. The average score was 67.23. It can concluded that the ability to develop narrative compositions based on the interview texts of the VII graders of St. Klaus Kuwu Ruteng was in the category of *satisfactory*.

Based on this research result, the researchers gave some suggestions. First, the school should facilitate the students and teachers' needs in the teaching-learning processes, especially for the school subject Bahasa Indonesia, by providing more books with *Ejaan Yang Disempurnakan (EYD)*, *Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI)*, and tape recorders. Second, the lecturers of the Indonesian Language and Literature Education Study Program should prepare their students to be competent teachers. The students of Indonesian Language and Literature Study Program, who would teach, should prepare themselves by preparing the material for the subject, Bahasa Indonesia. Third, other researchers are suggested to do researches on the students' spelling mistakes. The researches are supposed to be conducted in elementary schools based on the curriculum.